

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022/
*SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022***

**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)/
*AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
PT AVIA AVIAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2023
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
PT AVIA AVIAN Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Wijono Tanoko
Jl. Ahmad Yani No.317, Surabaya

Graha Family Blok K-9, Surabaya
031-99850500
Direktur Utama / President Director | Name
Office address
Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |
| 2. Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Kurnia Hadi Sinanto
Jl. Ahmad Yani No.317, Surabaya
Wonorejo Permai Timur I/15,
Surabaya
031-99850500
Direktur / Director | Name
Office address
Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; and</i>

b. <i>The consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Avia Avian Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Avia Avian Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Surabaya, 30 Oktober/October 30, 2023



Wijono Tanoko
Direktur Utama / President Director

Kurnia Hadi Sinanto
Direktur / Director



**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3,387,365	2,170,720	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya		3,100	3,100	Restricted cash in bank and time deposits
Investasi pada surat utang negara	9	2,972,435	3,875,023	Investment in government bonds
Piutang usaha	5			Trade receivables
- Pihak berelasi	6	10,466	11,192	Related parties -
- Pihak ketiga		1,154,222	1,062,461	Third parties -
Piutang lain-lain	7			Other receivables
- Pihak berelasi	6	59,729	35,960	Related parties -
- Pihak ketiga		51,687	67,602	Third parties -
Persediaan	8	1,510,245	1,447,229	Inventories
Hak retur aset	24	12,958	12,657	Right of return assets
Uang muka pemasok		10,979	7,822	Advance to suppliers
Beban dibayar dimuka		18,877	21,416	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	18a	691	1,533	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		<u>9,192,754</u>	<u>8,716,715</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi	10	285,986	285,986	Investment properties
Aset tetap, neto	11	1,637,926	1,588,086	Fixed assets, net
Aset hak-guna	15	127,353	132,190	Right-of-use assets
Aset takberwujud		25,441	23,369	Intangible assets
Investasi pada ventura bersama	12	16,583	16,400	Investment in joint venture
Aset pajak tangguhan	18d	4,377	5,547	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		54,301	23,829	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		<u>2,151,967</u>	<u>2,075,407</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		<u>11,344,721</u>	<u>10,792,122</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	16	3,514	7,229	Bank loans
Utang usaha	13			Trade payables
- Pihak berelasi	6	265,010	243,304	Related parties -
- Pihak ketiga		351,115	330,613	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	6	48	75	Related parties -
- Pihak ketiga		16,001	12,824	Third parties -
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenue
- Pihak berelasi	6	427	1,840	Related parties -
- Pihak ketiga		159	185	Third parties -
Beban akrual	14	240,463	257,448	Accrued expenses
Imbalan kerja jangka pendek	17a	73,314	72,255	Short-term employee benefits
Utang pajak	18b	151,433	112,399	Taxes payable
Uang jaminan pelanggan		3,100	3,100	Customer guarantee
Provisi retur penjualan	24	17,543	16,494	Provision for sales return
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	15	<u>15,774</u>	<u>50,397</u>	Lease liabilities - current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>1,137,901</u>	<u>1,108,163</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	17b	52,979	47,588	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	18d	35,112	38,350	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	15	<u>26,854</u>	<u>23,136</u>	Lease liability - non-current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>114,945</u>	<u>109,074</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		<u>1,252,846</u>	<u>1,217,237</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp10 par value (full amount) per share
Modal dasar - 200.000.000.000 saham				Authorised - 200,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 61.953.555.600 saham	19	619,536	619,536	Issued and fully paid - 61,953,555,600 shares
Tambahan modal disetor	20	7,793,218	7,793,218	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap		226,494	226,494	Revaluation surplus of fixed assets
Perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara	9	(81,695)	(138,276)	Changes in fair value of investment in government bonds
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama		85	85	Share of other comprehensive income of joint venture
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		12,098	13,259	Remeasurement gain on post-employment benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	21	124,000	124,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>1,390,595</u>	<u>931,790</u>	Unappropriated -
Total		10,084,331	9,570,106	Total
Kepentingan nonpengendali		<u>7,544</u>	<u>4,779</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>10,091,875</u>	<u>9,574,885</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>11,344,721</u>	<u>10,792,122</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
PENDAPATAN NETO	24	5,163,734	4,957,983	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	<u>(2,882,441)</u>	<u>(2,977,264)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2,281,293	1,980,719	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(841,544)	(724,362)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(166,262)	(159,091)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	28	209,681	206,971	Finance income
Beban keuangan	29	(2,464)	(5,192)	Finance costs
Bagian atas keuntungan/(kerugian) ventura bersama	12	183	(1,732)	Share of profit/(loss) of a joint venture
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	27	<u>(13,669)</u>	<u>28,880</u>	Other (expenses)/income, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1,467,218	1,326,193	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	18c	<u>(325,611)</u>	<u>(246,063)</u>	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		<u>1,141,607</u>	<u>1,080,130</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	17b	(1,488)	(4,300)	Remeasurement loss on post-employment benefits liability
Pajak tangguhan terkait	18d	<u>327</u>	<u>946</u>	Related deferred tax
		<u>(1,161)</u>	<u>(3,354)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara	9	<u>56,581</u>	<u>(310,502)</u>	Changes in fair value of investment in government bonds
Total laba/(rugi) komprehensif lain, neto		<u>55,420</u>	<u>(313,856)</u>	Total other comprehensive income/(loss), net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>1,197,027</u>	<u>766,274</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,140,294	1,080,283	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>1,313</u>	<u>(153)</u>	Non-controlling interests
TOTAL		<u>1,141,607</u>	<u>1,080,130</u>	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,195,714	766,427	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>1,313</u>	<u>(153)</u>	Non-controlling interests
TOTAL		<u>1,197,027</u>	<u>766,274</u>	TOTAL
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22	<u>18.41</u>	<u>17.44</u>	Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity													
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Bagian dari penghasilan komprehensif lain ventura bersama/ Share of other comprehensive income of a joint venture	Perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara/ Changes in fair value of investment in government bonds	Keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement gain/(loss) in post-employment benefits liability	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity			
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
												Total	
Saldo per 31 Desember 2022	619,536	7,793,218	226,494	85	(138,276)	13,259	124,000	931,790	9,570,106	4,779	9,574,885	Balance as at December 31, 2022	
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	(681,489)	(681,489)	-	(681,489)	Dividend	
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	1,452	1,452	Issuance of a subsidiary's shares to non-controlling interests	
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	1,140,294	1,140,294	1,313	1,141,607	Profit for the period	
Laba/(rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	56,581	(1,161)	-	55,420	-	55,420	Other comprehensive income/(loss)	
Saldo per 30 September 2023		619,536	7,793,218	226,494	85	(81,695)	12,098	124,000	1,390,595	10,084,331	7,544	10,091,875	Balance as at September 30, 2023

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity													
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Bagian dari penghasilan komprehensif lain ventura bersama/ Share of other comprehensive income of a joint venture	Perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara/ Changes in fair value of investment in government bonds	Keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement gain/(loss) in post-employment benefits liability	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity			
							Ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated					
							Total						
Saldo per 31 Desember 2021	619,536	7,793,218	213,548	-	(835)	16,329	112,000	658,393	9,412,189	3,431	9,415,620	Balance as at December 31, 2021	
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	(495,628)	(495,628)	-	(495,628)	Dividend	
Penambahan cadangan umum	21	-	-	-	-	-	12,000	(12,000)	-	-	-	Additional for general reserve	
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	1,080,283	1,080,283	(153)	1,080,130	Profit for the period	
Laba/(rugi) komprehensif lain		-	-	-	(310,502)	(3,354)	-	-	(313,856)	-	(313,856)	Other comprehensive income/(loss)	
Saldo per 30 September 2022		619,536	7,793,218	213,548	-	(311,337)	12,975	124,000	1,231,048	9,682,988	3,278	9,686,266	Balance as at September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		5,156,421	5,299,815	Cash received from customers
Pembayaran ke pemasok		(3,284,470)	(3,705,421)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan		(588,080)	(548,167)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		1,283,871	1,046,227	Cash generated from operations
Penerimaan lain-lain		5,781	18,180	Other receipts
Penerimaan penghasilan bunga		165,252	33,853	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	18b, 18c	(299,283)	(288,471)	Payments of corporate income taxes
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		<u>1,155,621</u>	<u>809,789</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	11	10,491	13,211	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi pada surat utang negara		1,137,950	614,892	Proceeds from sale of investment in government bonds
Pembelian aset tetap		(150,262)	(124,798)	Purchase of fixed assets
Penambahan investasi pada surat utang negara		(196,300)	(301,924)	Additions of investment in government bonds
Penambahan inventasi pada ventura bersama		-	(14,250)	Additions of investments in joint venture
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas investasi		<u>801,879</u>	<u>187,131</u>	Net cash flows provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		30,090	8,038	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	15	(33,805)	-	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	29	(50,924)	(24,388)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga		(2,464)	(5,192)	Payment of interest expense
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		1,452	-	Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interests
Pembayaran dividen tunai	23	(681,489)	(495,628)	Payment of cash dividends
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(737,140)</u>	<u>(517,170)</u>	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		1,220,360	479,750	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN		<u>2,163,491</u>	<u>1,288,214</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	4, 16	<u>3,383,851</u>	<u>1,767,964</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR

Lihat Catatan 32a untuk aktivitas non-kas.

Refer to Note 32a for non-cash activities.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Avia Avian Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 1 Maret 1983, yang dibuat di hadapan Indrawati Setiabudhi, S.H., notaris di Malang, yang diubah dengan akta No. 63 tanggal 23 Mei 1983 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. Akta Perubahan Perusahaan tersebut telah disahkan berdasarkan Keputusan Departemen Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 5 Juli 1983 dengan Surat Keputusan No. C2-4948.HT.01.01.Th83 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. C2-4948.HT.01.01.Th83.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Agustus 2021, sehubungan dengan perubahan status perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, perubahan nama Perusahaan dari PT Avia Avian menjadi PT Avia Avian Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan, perubahan nilai nominal saham, persetujuan pelaksanaan penawaran umum, persetujuan pelaksanaan program Alokasi Saham Karyawan ("ESA"), penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, penegasan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, persetujuan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020 dan POJK No. 33/2014, dan penetapan pengendali Perusahaan sesuai POJK No. 3/2021. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Agustus 2021.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan besar. Perusahaan berkantor pusat di Sidoarjo dan memiliki pabrik di Sidoarjo dan Serang.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Avia Avian Tbk. (the "Company") is established based on Deed of Establishment No. 06 dated March 1, 1983, made by Indrawati Setiabudhi, S.H., notary in Malang, that was amended based on Deed No. 63 dated May 23, 1983 by the same notary. The Company's Deeds of Amendments have been approved based on the Decision of the Department of Justice of the Republic of Indonesia dated July 5, 1983 with Decision Letter No. C2-4948.HT.01.01.Th83 and was published in State Gazette No. C2-4948.HT.01.01.Th83 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 3 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 4, 2021, regarding the change of the Company's status from limited company to public company, change in the Company's name from PT Avia Avian to PT Avia Avian Tbk, increase in authorised share capital, approval for public offering, approval for Employee Stock Allocation ("ESA"), affirmation of the Company's purposes and activities, approval of the change in Articles of Association in accordance with Regulation No. IX.J.1, POJK No. 15/2020 and POJK No. 33/2014 and appointment of the Company's controlling interests in accordance with POJK No. 3/2021. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0043612.AH.01.02.TAHUN 2021 dated August 12, 2021.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises processing industry and wholesale trading. The Company's head office is located at Sidoarjo, with factories in Sidoarjo and Serang.

The Company started its commercial operations in 1983.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama Perusahaan dari PT Avia Avian menjadi PT Avia Avian Tbk.

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-223/D.04/2021 tertanggal 30 November 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 6.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp930 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 8 Desember 2021, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas induk dan entitas induk utama

PT Wahana Lancar Rejeki dan PT Tancorp Surya Sentosa merupakan entitas pengendali Perusahaan. Pemilik manfaat dari Perusahaan adalah Wijono Tanoko, Hermanto Tanoko, Ruslan Tanoko dan Robert Christian Tanoko.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 12, 2021, the shareholders of the Company decided and approved matters including the changes of the Company's status from limited company to public company and the Company's name from PT Avia Avian to PT Avia Avian Tbk.

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-223/D.04/2021 dated November 30, 2021 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 6,200,000,000 shares to the public with a par value of Rp10 (full amount) per share at an offering price of Rp930 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on December 8, 2021, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Parent and ultimate parent entity

PT Wahana Lancar Rejeki and PT Tancorp Surya Sentosa are the controlling interests of the Company. The beneficial owners of the Company are Wijono Tanoko, Hermanto Tanoko, Ruslan Tanoko and Robert Christian Tanoko.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasi

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan efektif sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang usaha/ <i>Nature of business</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset/ <i>Total assets</i>	
				30	31	30	31
				Sept/ Sept 2023	Des/ Dec 2022	Sept/ Sept 2023	Des/ Dec 2022
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
PT Tirtakencana Tatawarna ("PT TKTW") ^{a)}	Surabaya	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2000	99.99%	99.99%	3,781,957	3,573,542
PT Solusi Rumah Praktis ("PT SRP")	Surabaya	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	2018	99.99%	99.99%	2,289	2,999
PT Multipro Paint Indonesia ("PT MPI")	Jakarta	Perdagangan dan industri/ <i>Trading and industry</i>	2008	67.00%	67.00%	34,954	25,476
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>							
<u>Melalui PT TKTW/<i>Through PT TKTW</i></u>							
PT Tirtakencana Batamindo ("PT TKB")	Batam	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2010	99.98%	99.98%	34,338	33,447

^{a)} dan entitas anak/and subsidiaries

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated subsidiaries

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has subsidiaries with effective percentage of ownership as follows:

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

e. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>		<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioner</u>	
Komisaris Utama	Hermanto Tanoko	Hermanto Tanoko	President Commissioner
Komisaris	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	Wijono Tanoko	Wijono Tanoko	President Director
Wakil Direktur Utama	Ruslan Tanoko	Ruslan Tanoko	Vice President Director
Direktur	Robert Christian Tanoko	Robert Christian Tanoko	Director
Direktur	Kurnia Hadi Sinanto	Kurnia Hadi Sinanto	Director
Direktur	Angelica Tanisia Jozar	Angelica Tanisia Jozar	Director

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan karyawan (lanjutan)**

Susunan komite audit pada tanggal 30
September 2023 dan 31 Desember 2022
adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Anggota	Fitradewata Teramihardja
Anggota	Sammy TS Lalamentik

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31
Desember 2022, Grup memiliki masing-
masing 1.393 dan 1.274 orang karyawan tetap
(tidak diaudit).

**f. Tanggal penyelesaian laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan
dan entitas anak (bersama-sama "Grup")
dotorisasi oleh Direksi Perusahaan pada
tanggal 30 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

**e. Board of Commissioners and Directors, Audit
Committee and employees (continued)**

The members of Company's Audit Committee
as at September 30, 2023 and December 31,
2022 are as follows:

Audit Committee

Chief
Member
Member

As at September 30, 2023 and December 31,
2022, the Group had a total of 1,393 and 1,274
permanent employees, respectively
(unaudited).

**f. Completion date of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements of the
Company and subsidiaries (together the
"Group") were authorised by the Directors of the
Company on October 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah
disusun dan disajikan sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang
mencakup Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang
dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi
Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia
serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang
"Penyajian dan Pengungkapan Laporan
Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik"
yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa
Keuangan. Kebijakan ini telah diterapkan
secara konsisten terhadap seluruh tahun
yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun
berdasarkan konsep harga perolehan, yang
dimodifikasi oleh revaluasi tanah, properti
investasi, dan aset keuangan diukur pada nilai
wajar melalui penghasilan komprehensif lain,
serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk
laporan arus kas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have
been prepared and presented in accordance
with Indonesian Financial Accounting Standards
("SAK"), which comprise the Statements of
Financial Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISAK") issued by the Financial
Accounting Standards Board ("DSAK") of the
Indonesian Institute of Accountants and
Regulation No. VIII.G.7 on "Financial
Statements Presentation and Disclosures for
Issuers and Public Companies" issued by
Financial Services Authority. These policies
have been consistently applied to all years
presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been
prepared under the historical cost convention, as
modified by the revaluation of land, investment
properties and financial assets at fair value
through other comprehensive income, and using
the accrual basis except for the consolidated
statement of cash flows.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2023 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes in accounting policies

The following standards that were issued and effective in 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation Financial Statements"
- Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif sejak 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa - Jual dan Sewa-balik"

Berlaku efektif sejak 1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

Effective from January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants"
- Amendment to PSAK No. 73, "Lease - Sale and Leaseback"

Effective from January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information"

Early adoption of the new and revised standards is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas aset neto dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit and loss.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the result of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred and recorded as part of general and administrative expenses.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi. Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

(ii) Ventura bersama

Pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari pihak yang diakuisisi atas laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari pihak yang diakuisisi atas penghasilan komprehensif lainnya.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

When the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recorded any gains or losses incurred through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognised at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

(ii) Joint ventures

Investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in a joint venture is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Dividends received or receivable from a joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Ventura bersama (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada ventura bersama tersebut.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

(iii) Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto yang diperoleh diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

(ii) Joint ventures (continued)

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint ventures, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and a joint venture have been eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investment in a joint venture is impaired.

(iii) Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the acquired net assets is recognised as part of "Additional paid-in capital" account under the equity in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

(iv) Perubahan kepemilikan

(iv) Changes in ownership interests

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital within equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, pada tanggal hilangnya pengendalian dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

e. Penjabaran mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

d. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

e. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at that date.

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs, yang digunakan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	15,526
1 Yuan China ("CNY")	2,124
1 Dolar Singapura ("SGD")	11,334

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the exchange rate, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
15,731		United States Dollar 1 ("US Dollar")
2,257		China Yuan 1 ("CNY")
11,659		Singapore Dollar 1 ("SGD")

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Grup mereklasifikasi investasi pada instrumen utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain dari pihak ketiga, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang terdiri dari investasi pada surat utang negara.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories.

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL");
- (iii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. The Group reclassifies investments in debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has only financial assets measured at amortised costs, which comprise of cash and cash equivalents, restricted cash in bank and time deposits, trade receivables and other receivables from third parties, and financial assets measured at fair value through other comprehensive income, which comprise of investment in government bonds.

- Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada pengakuan awal, aset keuangan yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"). Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode EIR), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

- Financial assets held at amortised cost (continued)

At initial recognition, financial assets that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value less related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate ("EIR") method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- Financial assets held at FVOCI

This classification applies to debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest (including transaction costs by revenue applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Penurunan nilai

Grup menilai berdasarkan basis *forward looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset is derecognised when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

The Group assesses on a forward-looking basis, the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK No. 71, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK No. 71. ECL didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, dan uang jaminan pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For trade receivables and other receivables without significant financing components, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK No. 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of PSAK No. 71. The ECL rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which comprise bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and customer guarantee.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

(iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman bank dalam liabilitas jangka pendek.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for used and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdraft is shown within bank loans in current liabilities.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

i. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menurut PSAK No. 71 untuk mengukur ECL yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur ECL, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Lihat Catatan 2g untuk penurunan nilai aset keuangan, termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilai nya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapus-bukukan terhadap akun pencadangan nya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapus-bukukan dikreditkan terhadap laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk melakukan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The Group applies the PSAK No. 71 simplified approach to measure ECL which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables. To measure the ECL, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the receivables days past due.

Refer to Note 2g for impairment of financial assets, including trade and other receivables.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan lambat bergerak dan usang dibuat berdasarkan telaah manajemen setiap akhir tahun.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi listrik	8 - 20	<i>Electricity installations</i>
Kendaraan	4 - 10	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	8 - 10	<i>Office supplies</i>

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories (continued)

A provision for slow-moving inventories and obsolescence is made based on management's review at the end of the year.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current assets or non-current assets based on their nature.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable to bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes the initial estimation of the costs of dismantling and removing the fixed assets and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU") and Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortised as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Sejak 2015, tanah dicatat pada nilai revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dipindahkan ke dalam saldo laba pada saat penghentian/pelepasan aset oleh entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Nilai tercatat atas aset tetap diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU and HGB are deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Since 2015, land is stated at its revalued amount. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount is not materially different from that which would be determined using fair values at the consolidated statement of financial position.

The revaluation surplus included in equity is transferred to retained earnings upon termination/disposal of assets by the entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

The carrying amount of fixed assets is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be transferred to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are expensed to profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Selain itu, aset hak-guna juga dikurangkan dengan kerugian penurunan nilai, apabila ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. In addition, the right-of-use asset is reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Each lease payment is allocated between the liability and the finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance cost, are included in "Lease liabilities". The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

As Lessee (continued)

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group account for a lease modification as a separate lease if both condition met:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*

- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi.
- menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi.
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.
- membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract.*

- *determine the lease term of the modified lease.*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.*

- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

As Lessee (continued)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short term leases and leases of low-value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang sejak tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian dan aset bernilai-rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases which have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option and low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Pesewa

As Lessor

Pada sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehan.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognised as revenue in the period in which they are earned.

n. Properti investasi

n. Investment properties

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh entitas-entitas dalam Grup, diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Property that is held for long-term rental yield or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the entities within the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Properti investasi (lanjutan)

n. Investment properties (continued)

Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan - yang mana yang lebih awal.

Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

Properti investasi Grup terdiri dari:

Investment properties of the Group consist of:

(i) Tanah

(i) Land

Merupakan tanah yang belum ditentukan tujuan penggunaannya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Represent land that its intended use has not been determined yet and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

(ii) Bangunan

(ii) Building

Merupakan gedung perkantoran yang disewakan kepada pihak berelasi.

Represent office building that was rented to related parties.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi sebagai bagian dari "(Beban)/pendapatan lain-lain, neto".

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements. Changes in the fair value are recognised in profit or loss as part of "Other (expenses)/income, net".

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the period of derecognition.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Properti investasi (lanjutan)

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

o. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang disusutkan atau diamortisasi diuji penurunan nilainya ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment properties (continued)

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

o. Intangible assets

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives.

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation or amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

r. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan pascakerja

Grup mengakui imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja diukur berdasarkan laporan aktuaris.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Impairment of non-financial assets
(continued)

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

r. Employee benefits liability

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits liability

The Group recognises defined post-employment benefits to their employees in accordance with Law no. 11/2020 concerning Job Creation and PSAK No. 24, "Employee Benefits". The employee benefits liability is estimated on the basis of actuarial reports.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

s. Akrua dan provisi

Akrual dan provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Akrua dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits liability (continued)

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment program are recognised in profit or loss as incurred.

s. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Akrua dan provisi (lanjutan)

Akrual dan provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tersebut dibalik.

t. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Accruals and provisions (continued)

Accruals and provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

u. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Revenue and expense recognition
(continued)

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps as follows:

- i) Identify contracts with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or based on the contracts.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price for the sale of goods, the Group considers the effects of variable consideration.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

(i) Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Beberapa kontrak untuk penjualan barang memberi hak retur dan rabat volume kepada pelanggan. Hak retur dan rabat volume menimbulkan imbalan variabel.

• **Hak retur**

Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu.

Grup menggunakan metode nilai yang diharapkan untuk mengestimasi barang yang tidak akan dikembalikan karena metode ini paling baik memprediksi jumlah imbalan variabel yang menjadi hak Grup. Ketentuan dalam PSAK No. 72 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

Sale of goods (continued)

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of Value Added Taxes ("VAT"), net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognised will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Some contracts for the sale of goods provide customers with a right of return and volume rebates. The rights of return and volume rebates give rise to variable consideration.

• **Rights of return**

Certain contracts provide a customer with the right to return the goods within a specified period.

The Group uses the expected value method to estimate the goods that will not be returned because this method best predicts the amount of variable consideration to which the Group will be entitled. The requirements in PSAK No. 72 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang (lanjutan)

(i) Imbalan variabel (lanjutan)

• **Hak retur (lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengestimasi barang yang diharapkan akan dikembalikan dan mengakui provisi retur penjualan sebagai liabilitas kontrak beserta hak retur aset (untuk penyesuaian beban pokok penjualan atas provisi retur penjualan tersebut) sebagai aset kontrak.

• **Rabat volume**

Kontrak tertentu dengan pelanggan memberikan rabat volume berdasarkan pencapaian penjualan selama periode program rabat. Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan rabat volume ini sebagai bagian dari beban akrual pemasaran dan promosi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Program loyalitas pelanggan

Grup memiliki program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan barang gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin tersebut ditukarkan. Liabilitas kontrak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan diakui pada saat penukaran produk oleh pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

Sale of goods (continued)

(i) Variable consideration (continued)

• **Rights of return (continued)**

At each reporting period, the Group estimates the goods that are expected to be returned and recognises a provision for sales return as a contract liability and the right of return asset (for the corresponding cost of goods sold of the provision for sales return) as a contract asset.

• **Volume rebate**

Certain contracts customers provide volume rebate based on the sales achievement during the rebate program period. The Group has recognised contract liability related to this volume rebate as part of accrual marketing and promotion in consolidated statement of financial position.

Customer loyalty program

The Group has a loyalty points program that allows customers to accumulate points that can be redeemed for free goods. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognised as a contract liability until the points are redeemed. The contract liability is presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. Revenue is recognised upon redemption of products by the customer.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Program loyalitas pelanggan (lanjutan)

Ketika pihak lain terlibat dalam penyediaan barang gratis kepada pelanggannya, Grup menentukan apakah ia adalah prinsipal atau agen dalam transaksi ini dengan mengevaluasi sifat dari janjinya kepada pelanggan. Grup sepenuhnya bertanggung jawab untuk memenuhi janji atas pemberian barang gratis kepada pelanggan yang memenuhi syarat. Grup menetapkan bahwa Grup mengendalikan barang gratis sebelum ditransfer ke pelanggan dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan penggunaan barang gratis tersebut. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam pengaturan ini. Pada saat penukaran poin loyalitas oleh pelanggan, Grup mencatat biaya barang gratis sebagai bagian dari harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi.

Biaya dan beban diakui dalam laba rugi dalam periode saat terjadinya menggunakan dasar akrual.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Revenue and expense recognition
(continued)

Customer loyalty program (continued)

When another party is involved in providing promotional free goods to its customer, the Group determines whether it is a principal or an agent in these transactions by evaluating the nature of its promise to the customer. The Group is primarily responsible for fulfilling the promise to provide free goods to eligible customers. The Group determined that they control the free goods before they are transferred to customers and have ability to direct the use of the free goods. Therefore, the Group concluded that it is the principal in this arrangement. Upon redemption of loyalty points by the customer, the Group records the cost of promotional free goods as part of the cost of goods sold in the statement of profit or loss.

Cost and expenses are recognised in profit or loss in the period when incurred on an accrual basis.

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. If it's necessary, it establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan penerimaan dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

x. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

x. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's General Meeting of Shareholders.

y. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Laba per saham (lanjutan)

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Earnings per share (continued)

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

For management purposes, the Group is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the Group's management who regularly review the segment's results in order to allocate resources to the segments and assess the segment's performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat memengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Nilai wajar aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan)

Nilai wajar dari aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan) ditentukan menggunakan teknik valuasi. Aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan) milik Grup divalusi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan pengalaman yang berhubungan dengan lokasi dan segmen aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan) yang akan dinilai. Untuk semua penilaian, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik.

Nilai wajar untuk aset tetap dan properti investasi tanah ditentukan menggunakan pendekatan pasar. Pendekatan ini mempertimbangkan nilai pasar tanah untuk properti pembandingan di sekitar lokasi, dengan penyesuaian-penyesuaian tertentu dikarenakan perbedaan karakteristik dari tanah tersebut, seperti status sertifikasi tanah, ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi. Hal yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah harga pasar tanah per meter persegi.

Nilai wajar untuk properti investasi bangunan ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan dengan model arus kas diskontoan. Asumsi signifikan dalam pendekatan ini adalah tingkat tarif sewa dan biaya jasa dan tingkat diskonto.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Fair value fixed assets (land) and investment properties (land and buildings)

The fair value of fixed assets (land) and investment properties (land and buildings) is determined by using valuation techniques. The Group's fixed assets (land) and investment properties (land and buildings) were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the fixed assets (land) and investment properties (land and buildings) valued. For all valuations, their current use equates to the highest and best use.

The fair value for land held in fixed assets and investment properties was determined using the market approach. This approach takes into account the market price of land for comparable properties in the vicinity, with certain adjustments for differences due to different characteristics of the land, such as land certificate status, property size, location and accessibility. The most significant input into this valuation approach is the land market price per square meter.

The fair value for building held in investment properties was determined using the income approach with discounted cash flow model. The significant assumption under this approach is rental and service charge rate and discount rate.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Akrual untuk program pemasaran dan promosi dan
provisi retur penjualan

Grup mengevaluasi kelayakan akrual promosi dan pemasaran, seperti program loyalti pelanggan, rabat volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya, dan provisi retur penjualan pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan realisasi pencapaian kinerja penjualan, pengalaman historis, periode di mana piutang akan dibayar dan pertimbangan manajemen lainnya. Setiap perubahan dari faktor-faktor ini akan berdampak pada jumlah realisasi yang dapat berbeda dari akrual yang dilaporkan untuk program pemasaran dan promosi dan provisi retur penjualan.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun.

Grup secara periodik menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Grup memiliki berbagai perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee sehubungan dengan aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada penyewa atau dipertahankan oleh Grup berdasarkan PSAK No. 73, yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Accruals for marketing and promotion program and
provision for sales return

The Group evaluates the appropriateness of marketing and promotion accruals, such as customer loyalty program, volume rebate and other marketing and promotion costs, and provision for sales return at every end of reporting period based on actual sales performance achievement, historical experience, the period which the receivables will be paid and other management judgements. Any changes in these factors will impact the realisable amount which can be different from the reported accruals for the marketing and promotion program and provision for sales return.

Depreciation of fixed assets

The fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years.

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or written down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold. Further details are disclosed in Note 11.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang tercakup dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti akan dilaksanakan, atau setiap periode yang tercakup dalam opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Pertimbangan dilakukan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Artinya, Grup mempertimbangkan seluruh faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi kemampuan Grup untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	6,808	7,016	Rupiah
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	<u>72</u>	<u>56</u>	Others (below Rp1,000)
Total kas	<u>6.880</u>	<u>7.072</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	112,521	57,721	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	81,883	62,396	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	79,634	199,722	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6,943	7,717	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara Tbk.	6,360	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	4,959	6,538	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1,687	2,978	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	1,646	438	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	1,336	898	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	1,957	1,229	Others (below Rp1,000)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>59</u>	<u>511</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total kas di bank	<u>298.985</u>	<u>340.148</u>	Total cash in banks
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,150,000	800,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara Tbk.	800,000	250,000	PT Bank Tabungan Negara Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	530,000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	400,000	472,000	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	200,000	150,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,500	1,500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	<u>-</u>	<u>150.000</u>	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Total deposito	<u>3.081.500</u>	<u>1.823.500</u>	Total time deposits
Total (tidak termasuk cerukan)	<u>3,387,365</u>	<u>2,170,720</u>	Total (excluding bank overdraft)
Tingkat bunga deposito per tahun	5.25% - 6.00%	4.50% - 5.50%	Annual interest rate of time deposits

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the statement of cash flows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas dan setara kas	3,387,365	2,170,720	Cash and cash equivalents
Cerukan (Catatan 16)	<u>(3,514)</u>	<u>(7,229)</u>	Bank overdraft (Note 16)
Kas dan setara kas	<u>3,383,851</u>	<u>2,163,491</u>	Cash and cash equivalents

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted in use.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga	1,154,463	1,062,798	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6)	10,466	11,192	Related parties (Note 6)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(241)</u>	<u>(337)</u>	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Total	<u>1,164,688</u>	<u>1,073,653</u>	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Belum jatuh tempo	1,127,925	1,046,744	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	19,192	14,685	1 - 30 days
31 - 60 hari	10,555	7,776	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	7,257	4,785	Over 60 days
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(241)</u>	<u>(337)</u>	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Total piutang usaha	<u>1,164,688</u>	<u>1,073,653</u>	Total trade receivables

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, all of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2023, piutang usaha sebesar Rp1.127.925 (31 Desember 2022: Rp1.046.744) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 1-60 hari.

As at September 30, 2023, trade receivables amounting to Rp1,127,925 (December 31, 2022: Rp1,046,744) were not past due nor impaired. These receivables will be due in 1-60 days.

Pada tanggal 30 September 2023 terdapat piutang usaha sebesar Rp36.763 (31 Desember 2022: Rp26.909) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at September 30, 2023, trade receivables amounting to Rp36,763 (December 31, 2022: Rp26,909) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 30 September 2023, piutang usaha sebesar Rp241 (31 Desember 2022: Rp337) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

As at September 30, 2023, trade receivables amounting to Rp241 (December 31, 2022: Rp337) were impaired and has been fully provisioned.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha tertentu Grup dijamin atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan perjanjian fidusia senilai Rp562.860 (Catatan 16).

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's certain trade receivables are pledged as collateral for the loans facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with fiduciary agreement totalling to Rp562,860 (Note 16).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of receivable accounts at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Lihat Catatan 31 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Refer to Note 31 on the credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures the credit quality of trade receivables.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

a. Sifat hubungan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau dibawah entitas sepengendali. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

a. Nature of relationship

In the normal course of business, the Group enters into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through direct or indirect ownership, and/or under common control entity. Sales or purchase prices among related parties are made based on terms agreed by the parties.

The details of related parties, the nature of relationships and the types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Avia Avian Industri Pipa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pemasok pipa untuk PT TKTW, piutang lain-lain, pendapatan sewa bangunan kantor, dan pendapatan diterima dimuka/Sales, pipe supplier for PT TKTW, other receivables, office building rent income and unearned revenue
PT Mitra Mulia Makmur	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pembelian kemasan plastik, dan pendapatan sewa bangunan pabrik/ Sales, purchases of plastic packaging and factory building rent income
PT Sarana Depo Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan dan sewa bangunan untuk kantor cabang PT TKTW /Sales and building rent for PT TKTW's branch offices
PT Wahana Lentera Raya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pemasok mebel untuk PT TKTW, piutang lain-lain, pendapatan sewa bangunan kantor, dan pendapatan diterima dimuka/Sales, furniture supplier for PT TKTW, other receivables, office building rent income and unearned revenue
PT Kencana Lintasindo Internasional	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pemasok produk perawatan rumah untuk PT TKTW, dan piutang lain-lain/Sales, home care product supplier for PT TKTW and other receivables
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan dan pembelian kalsium/ Sales and purchases of calcium

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of relationship (continued)

The details of related parties, the nature of relationships and the types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Megadepo Indonesia	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan dan pembelian alat-alat dan bahan bangunan/Sales and purchases of tools and building materials
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan dan pembelian alat-alat dan bahan bangunan/Sales and purchases of tools and building materials
PT Bangun Bersama Solusindo	Investasi pada ventura bersama/Investment in joint venture	Pendapatan sewa bangunan kantor, dan pembelian bahan bangunan/Office building rental income, and purchases of building materials
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen personil kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term compensation benefits

b. Saldo dengan pihak berelasi

b. Balances with related parties

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	5,028	3,726	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.
PT Megadepo Indonesia	2,637	3,509	PT Megadepo Indonesia
PT Bangun Bersama Solusindo	1,270	3,355	PT Bangun Bersama Solusindo
PT Avia Avian Industri Pipa	1,140	37	PT Avia Avian Industri Pipa
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	391	565	Others (below Rp1,000)
Total	10,466	11,192	Total
Persentase terhadap total aset	0.09%	0.10%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Avia Avian Industri Pipa	52,952	25,533	PT Avia Avian Industri Pipa
PT Wahana Lentera Raya	5,443	8,350	PT Wahana Lentera Raya
PT Kencana Lintasindo Internasional	814	1,192	PT Kencana Lintasindo Internasional
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	520	885	Others (below Rp1,000)
Total	59,729	35,960	Total
Persentase terhadap total aset	0.53%	0.33%	Percentage to total assets

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Utang usaha		
PT Avia Avian Industri Pipa	153,381	131,189
PT Mitra Mulia Makmur	53,514	46,688
PT Wahana Lentera Raya	31,588	37,263
PT Kencana Lintasindo Internasional	20,379	21,030
PT Bangun Bersama Solusindo	3,169	5,500
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	2,979	1,634
Total	<u><u>265,010</u></u>	<u><u>243,304</u></u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u><u>21.15%</u></u>	<u><u>19.99%</u></u>
Utang lain-lain		
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	48	75
Total	<u><u>48</u></u>	<u><u>75</u></u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u><u>0.00%</u></u>	<u><u>0.01%</u></u>
Pendapatan diterima dimuka		
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	427	1,840
Total	<u><u>427</u></u>	<u><u>1,840</u></u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u><u>0.03%</u></u>	<u><u>0.15%</u></u>
Liabilitas sewa		
PT Sarana Depo Kencana	22,485	53,889
Persentase terhadap total liabilitas	<u><u>1.79%</u></u>	<u><u>4.43%</u></u>

Trade payables
PT Avia Avian Industri Pipa
PT Mitra Mulia Makmur
PT Wahana Lentera Raya
PT Kencana Lintasindo Internasional
PT Bangun Bersama Solusindo
PT Panca Kalsiumindo Perkasa
Total
Percentage to total liabilities
Other payables
Others (below Rp1,000)
Total
Percentage to total liabilities
Unearned revenue
Others (below Rp1,000)
Total
Percentage to total liabilities
Lease liabilities
PT Sarana Depo Kencana
Percentage to total liabilities

c. Transaksi dengan pihak berelasi

c. Transactions with related parties

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Pendapatan		
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	16,401	16,507
PT Megadepo Indonesia	12,769	12,862
PT Bangun Bersama Solusindo	3,483	1,245
PT Avia Avian Industri Pipa	2,559	148
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	1,581	1,426
Total	<u><u>36,793</u></u>	<u><u>32,188</u></u>
Persentase terhadap total pendapatan	<u><u>0.71%</u></u>	<u><u>0.65%</u></u>
Pembelian persediaan		
PT Avia Avian Industri Pipa	611,390	575,568
PT Mitra Mulia Makmur	236,987	214,028
PT Wahana Lentera Raya	140,473	164,179
PT Kencana Lintasindo Internasional	77,884	88,548
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	22,065	14,586
PT Bangun Bersama Solusindo	13,646	5,091
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	1	3,436
Total	<u><u>1,102,446</u></u>	<u><u>1,065,436</u></u>
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	<u><u>38.25%</u></u>	<u><u>35.79%</u></u>
Pendapatan sewa gedung kantor dan pabrik		
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	2,894	6,040
Total	<u><u>2,894</u></u>	<u><u>6,040</u></u>
Persentase terhadap total (beban)/ pendapatan lain-lain, neto	<u><u>21.17%</u></u>	<u><u>20.91%</u></u>

Revenue
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.
PT Megadepo Indonesia
PT Bangun Bersama Solusindo
PT Avia Avian Industri Pipa
Others (below Rp1,000)
Total
Percentage to total revenue
Purchase of inventories
PT Avia Avian Industri Pipa
PT Mitra Mulia Makmur
PT Wahana Lentera Raya
PT Kencana Lintasindo Internasional
PT Panca Kalsiumindo Perkasa
PT Bangun Bersama Solusindo
Others (below Rp1,000)
Total
Percentage to total cost of goods sold
Factory and office building rental income
Others (below Rp1,000)
Total
Percentage to total other (expenses)/income, net

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

d. Kompensasi manajemen kunci

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya yang dibebankan untuk Komisaris dan Direksi Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp77.621 dan Rp70.750.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Key management compensation

Salaries and other short-term compensation benefits expensed to the Group's Commissioners and Directors for the period ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp77,621 and Rp70,750, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 6)	59,729	35,960
Pihak ketiga		
Piutang bunga investasi pada surat utang negara	41,118	62,430
Lain-lain	10,569	5,172
Total	111,416	103,562

*Related parties (Note 6)
Third parties
Interest receivables of investment
in government bonds
Others*

Total

8. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Barang jadi	1,042,263	935,800
Bahan baku	270,327	346,541
Barang dalam proses	47,663	43,115
Bahan pembantu	33,250	32,577
Barang promosi	40,500	30,848
Suku cadang	6,605	6,967
Persediaan dalam perjalanan	82,928	64,672
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	(13,291)	(13,291)
Total	1,510,245	1,447,229

*Finished goods
Raw materials
Work in process
Supplies
Promotional goods
Spareparts*

*Inventories in transit
Provision for obsolescence
and slow-moving inventories*

Total

Mutasi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolescence and slow-moving inventories are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	13,291	24,878
(Pemulihan)/penambahan	-	(11,587)
Saldo akhir	13,291	13,291

*Beginning balance
(Recovery)/addition*

Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition and turnover of the inventory items, the Group's management believes that the provision for obsolescence and slow-moving inventories is adequate to cover any possible losses from the decrease in the value of inventories.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh persediaan dijaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan perjanjian fidusia senilai Rp763.198 (Catatan 16).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$57,6 juta dan Rp1.890.012 pada tanggal 30 September 2023 dan AS\$65,4 juta dan Rp2.422.977 pada tanggal 31 Desember 2022, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, all inventories are pledged as collateral for the loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with fiduciary agreements totalling Rp763,198 (Note 16).

Inventories are covered against losses from fire or theft and other risks under blanket amounting to US\$57.6 million and Rp1,890,012 as at September 30, 2023 and US\$65.4 million and Rp2,422,977 as at December 31, 2022, which in management's opinion are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

9. INVESTASI PADA SURAT UTANG NEGARA

9. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (instrumen utang)			Financial assets at fair value through other comprehensive income (debt instruments)
Surat Utang Negara (SUN)	<u>2,972,435</u>	<u>3,875,023</u>	Government Bonds (SUN)

Seluruh investasi pada surat utang negara didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All investment in government bonds are denominated in Rupiah.

SUN diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan tingkat suku bunga tetap antara 5,13% sampai dengan 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 15 Juni 2025 sampai dengan 15 April 2032. Investasi pada SUN akan digunakan untuk keperluan modal kerja Grup dan pembangunan pabrik di Cirebon, sehingga investasi tersebut disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

SUN issued by the Government of the Republic of Indonesia bear fixed interest rates ranging from 5.13% to 8.25% per annum and will be due on various dates from June 15, 2025 to April 15, 2032. Investment in government bonds is used for the Group's working capital purpose and construction of the factory in Cirebon, as such, the investment is presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

Bunga atas SUN ini akan diterima setiap 6 (enam) bulan sekali. Pendapatan bunga efektif yang diperoleh selama periode berjalan pada 30 September 2023 adalah sebesar Rp108.204 (30 September 2022: Rp179.696) (Catatan 28).

The interest of the SUN will be received every 6 (six) months. Effective interest income earned during the period September 30, 2023 amounted to Rp108,204 (September 30, 2022: Rp179,696) (Note 28).

Pada tanggal 30 September 2023, kerugian nilai wajar neto yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang sebesar Rp81.695 (31 Desember 2022: Rp138.276) diakui dalam ekuitas sebagai perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara.

As at September 30, 2023, the net unrealised loss of fair value on investment in debt instruments of Rp81,695 (December 31, 2022: Rp138,276) was recognised in equity under changes in fair value of investment in government bonds.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, kerugian neto atas nilai wajar sebesar Rp30.857 (30 September 2022: keuntungan sebesar Rp604) telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi periode berjalan.

For the period ended September 30, 2023, the net loss in fair value amounted to Rp30,857 (September 30, 2022: gain amounted to Rp604) has been reclassified from equity to profit or loss in current period.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA SURAT UTANG NEGARA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan.

9. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS (continued)

The management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at FVOCI, therefore, no provision for impairment is necessary.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tanah	268,971	268,971	Land
Bangunan	17,015	17,015	Building
Total	285,986	285,986	Total

Mutasi perubahan properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement of investment properties is as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	285,986	295,640	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	-	(9,654)	Changes in fair value
Saldo akhir	285,986	285,986	Ending balance

Properti investasi berupa bangunan yang merupakan gedung perkantoran yang terletak di Jl. Ahmad Yani No. 317, Dukuh Menanggal, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur, serta tanah yang terletak di Makassar seluas 175.798 m² yang dimiliki sendiri oleh Grup. Bangunan merupakan gedung perkantoran dalam kontrak Bangun Guna Serah ("BOT") selama 30 tahun yang disewakan kepada pihak-pihak berelasi, sedangkan tanah merupakan tanah kosong dimana manajemen belum menentukan tujuan penggunaannya.

Building held in investment properties represent office building located on Jl. Ahmad Yani No. 317, Dukuh Menanggal, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur and land located in Makassar covering an area of 175,798 m² that is owned by the Group. Buildings represent office building under Build, Operate and Transfer ("BOT") contract for 30 years that are rented to related parties, while the land is empty land for management has not yet determined the intended use.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suhartanto Budhihardjo dan Rekan melalui laporannya tanggal 12 Januari 2023 (untuk tanah) dan KJPP Iskandar dan Rekan tanggal 24 Februari 2023 (untuk bangunan).

The fair values of investment properties as at December 31, 2022 are based on valuations performed by independent appraisals, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suhartanto Budhihardjo dan Rekan through its reports dated January 12, 2023 (for land) and KJPP Iskandar dan Rekan dated February 24, 2023 (for building).

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas properti investasi selama 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Pendapatan sewa berasal dari properti investasi	2,181	2,205	Rental income derived from investment properties
Biaya operasi langsung (termasuk perbaikan dan pemeliharaan)	(3,350)	(1,586)	Direct operating expenses (including repairs and maintenance) generating rental income

Pengukuran nilai wajar atas properti investasi tanah menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar. Penilaian atas properti investasi tanah dilakukan dengan pendekatan pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga tanah per meter persegi (m²) yang didasarkan dari harga pasar tanah di sekitar lokasi, disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran, dan penggunaan aset, sebagai berikut:

The fair value measurement of land held in investment properties uses Level 2 of the fair value hierarchy. The valuation of land held in investment property is carried out using the market approach. The most significant input in this approach is the land price per square meter (m²) assumption which is based on the market price of land located in the vicinity, adjusted for the difference in main attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size and use of the assets, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Tanah		Land
Harga per m ² (nilai penuh)	1,530,000	Buildings and improvements

Pengukuran nilai wajar atas properti investasi bangunan menggunakan Level 3 hierarki nilai wajar. Penilaian atas properti investasi bangunan dengan pendekatan pendapatan (metode arus kas diskontoan). Input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti investasi bangunan adalah sebagai berikut:

The fair value measurement of building held in investment properties uses Level 3 of the fair value hierarchy. The valuation of building held in investment property is carried out using an income approach (discounted cash flow method). Unobservable input used in determining the fair value of building held in investment properties is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Bangunan		Building
Tarif sewa (termasuk biaya jasa - nilai penuh)	2,140,000	Rental rate (including service charge - full amount)
Tingkat diskonto	10.27%	Discount rate

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

	31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi							Revalued amount
Tanah	527,376	-	-	-	12,946	540,322	Land
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan							Buildings and
prasarana	350,546	3,004	-	23,625	-	377,175	improvements
Mesin dan							Machinery and
peralatan	713,067	39,594	(353)	18,513	-	770,821	equipment
Instalasi listrik	100,956	311	(32)	(6,634)	-	94,601	Electricity installations
Kendaraan	282,225	65,539	(49,826)	3,251	-	301,189	Vehicles
Peralatan kantor	172,924	30,457	(7,569)	(17,052)	-	178,760	Office equipment
Subtotal	2,147,094	138,905	(57,780)	21,703	12,946	2,262,868	Subtotal
Aset tetap dalam							Assets under
pembangunan	67,140	41,676	-	(58,151)	-	50,665	construction
Subtotal	2,214,234	180,581	(57,780)	(36,448)	12,946	2,313,533	Subtotal
Akumulasi							Accumulated
<u>penyusutan</u>							<u>depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan							Buildings and
prasarana	70,266	11,787	-	-	-	82,053	improvements
Mesin dan							Machinery and
peralatan	311,681	53,681	(104)	-	-	365,258	equipment
Instalasi listrik	28,119	7,864	(762)	(762)	-	35,221	Electricity installations
Kendaraan	142,270	36,242	(45,892)	-	-	132,620	Vehicles
Peralatan kantor	110,674	21,390	(3,831)	(17,938)	-	110,295	Office equipment
Subtotal	663,010	130,964	(49,827)	(18,700)	-	725,447	Subtotal
Nilai buku	1,551,224					1,588,086	Net book value

Aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp17.748 direklasifikasi ke aset takberwujud pada tahun 2022.

Fixed assets with net book value of Rp17,748 were reclassified to intangible assets in 2022.

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

The depreciation expenses were charged to the following:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Beban pabrikasi (Catatan 25)	23,682	20,994	Factory overhead (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	51,703	49,898	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	27,572	27,019	General and administrative expenses (Note 26)
Total	102,957	97,911	Total

Nilai perolehan dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp104.206 dan Rp98.667, terdiri atas mesin dan peralatan, instalasi listrik dan peralatan kantor.

The costs of fixed assets that have been fully depreciated but still being utilised as at December September 30, 2023 and December 31, 2022 are Rp104,206 and Rp98,667, respectively, consisting of machinery and equipment, electricity installations and office equipment.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	10,491	13,211	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(5,232)	(6,106)	Net book value of disposed fixed assets
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 27)	5,259	7,105	Gain on disposal of fixed assets (Note 27)

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated financial statements with the details as follows:

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion		
	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	10% - 90%	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	10% - 90%	10% - 90%	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi listrik	10% - 90%	90%	<i>Electricity installations</i>

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

The estimation of completing assets under construction as at September 30, 2023 and December 31, 2022 will be in 2024.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Grup selain tanah.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets other than land.

Harga perolehan aset tetap tanah pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp300.962.

The acquisition cost of land fixed assets as at September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp300,962.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan rincian sebagai berikut:

The Group has land properties with the details as follows:

Lokasi/Location	Luasan/Area	Penggunaan lahan/Land utilisation
Sidoarjo	105,121 m ²	Pabrik/Factory
Serang	36,880 m ²	Pabrik/Factory
Medan	22,652 m ²	Pabrik/Factory
Cirebon	110,211 m ²	Proyek pabrik baru/New factory project
Bekasi	2,992 m ²	Pabrik/Factory

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2026 hingga 2049. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The Group's land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2026 and 2049. Management believes that the SHGB are extendable.

Tanah diukur dengan metode revaluasi. Pengukuran nilai wajar dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya tanggal 24 Februari 2023 untuk tahun 2022, dan oleh KJPP Suhartanto Budhihardjo dan Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya tanggal 12 Januari 2023 untuk tahun 2022.

Land is measured using the revaluation model. The fair value measurement was carried out by the KJPP Iskandar dan Rekan, as an independent appraiser, in its report dated February 24, 2023 for the year 2022, and by KJPP Suhartanto Budhihardjo dan Rekan, as an independent appraiser, in its reports dated January 12, 2023 for the year 2022.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas tanah menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar. Penilaian atas tanah dilakukan dengan pendekatan pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga tanah per meter persegi (m²) yang didasarkan dari harga pasar tanah di sekitar lokasi, disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran, dan penggunaan aset, sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

The fair value measurement of land uses Level 2 of the fair value hierarchy. The valuation of the land is carried out using the market approach. The most significant input in this approach is the land price per square meter (m²) assumption which is based on the market price of land located in the vicinity, adjusted for the difference in main attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size and use of the assets, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Tanah		Land
Harga per m ² (nilai penuh)	1,160,000 - 4,000,000	Price per m ² (full amount)

Sensitivitas dari nilai wajar tanah terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity of fair value of land on the principal assumptions is as follows:

31 Desember/December 31, 2022				
Perubahan nilai wajar/Changes in fair value				
Asumsi	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	Assumptions
Tanah				Land
Harga per m ²	1%	Kenaikan sebesar/ increase by 0.83%	Penurunan sebesar/ decrease by 1.16%	Price per m ²

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap tertentu dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank OCBC NISP Tbk. dengan perjanjian fidusia dan perjanjian Hak Tanggungan terhadap aset tetap tertentu senilai Rp967.990 (Catatan 16).

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, certain fixed assets are pledged as collateral for the loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT Bank OCBC NISP Tbk. with fiduciary and mortgage agreements over certain fixed assets amounting to Rp967,990 (Note 16).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$49,2 juta dan Rp1.521.113 pada tanggal 30 September 2023 dan AS\$42,4 juta dan Rp1.508.819 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$49.2 million and Rp1,521,113 as at September 30, 2023 and US\$42.4 million and Rp1,508,819 as at December 31, 2022, respectively. Management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak ada aset tetap yang tidak digunakan.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022 there were no idle fixed assets.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	16,400	17,741	Beginning balance
Bagian atas keuntungan/(kerugian) ventura bersama	183	(1,426)	Share of profit/(loss) of a joint venture
Bagian dari penghasilan komprehensif lain ventura bersama	-	85	Share of other comprehensive income of a joint venture
Nilai tercatat	<u>16,583</u>	<u>16,400</u>	Carrying amount

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the joint ventures of the Group was as follows:

<u>Nama entitas/ Entity name</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activity</u>
PT Bangun Bersama Solusindo	Indonesia	50%	Industri semen, mortar dan beton/ Industry of cement, mortar and concrete

Berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Februari 2021, oleh Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT Cipta Mortar Utama mendirikan PT Bangun Bersama Solusindo. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan pada Surat Keputusan No. AHU-0009284.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 8 Februari 2021.

Based on Deed of Establishment No.1 dated February 1, 2021 by Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., the Company and PT Cipta Mortar Utama, established PT Bangun Bersama Solusindo. The Deed of Establishment was approved by Minister of Laws and Human Right based on its Decision Letter No. AHU-0009284.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 8, 2021.

Tabel di bawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan ventura bersama Grup, dimana tidak diperdagangkan di bursa.

The table below provides a summary of the financial information of the Group's joint venture, which is unlisted.

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Aset lancar	37,622	39,659	Current assets
Aset tidak lancar	113	252	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	4,066	6,732	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	504	378	Non-current liabilities
Pendapatan	16,667	14,255	Revenue
Laba/(rugi) tahun berjalan	365	(2,853)	Profit/(loss) for the year
Total laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	366	(2,683)	Total comprehensive profit/(loss) for the year
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1,308)	(10,134)	Cash flows used in operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(60)	(47)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	28,500	Cash flows provided from financing activities

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA 12. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)
(lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the joint venture is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pada awal tahun	32,800	35,483	At the beginning of the year
Total laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>366</u>	<u>(2,683)</u>	Total comprehensive profit/(loss) for the year
Pada akhir tahun	33,166	32,800	At the end of the year
Persentase kepemilikan	<u>50%</u>	<u>50%</u>	Percentage of ownership
Nilai tercatat	<u>16,583</u>	<u>16,400</u>	Carrying amount

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat investasi pada ventura bersama.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that there are no impairment indicator on the carrying amounts of investment in joint venture.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 6)	<u>265,010</u>	<u>243,304</u>	Related parties - Rupiah (Note 6)
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	229,504	236,979	Rupiah
Dolar AS	80,216	48,987	US Dollar
CNY	36,313	42,674	CNY
SGD	<u>5,082</u>	<u>1,973</u>	SGD
Subtotal	<u>351,115</u>	<u>330,613</u>	Subtotal
Total	<u>616,125</u>	<u>573,917</u>	Total

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Promosi dan pemasaran	192,518	197,065	Promotion and marketing
Ongkos angkut	20,003	21,491	Freight
Komisi penjualan	23,810	33,058	Sales commission
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>4,132</u>	<u>5,834</u>	Others (each below Rp1,000)
Total	<u>240,463</u>	<u>257,448</u>	Total

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara dua hingga tiga puluh tahun yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan. Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk kontrak sewa dengan jangka waktu sampai dengan satu tahun.

Kontrak sewa ini merupakan sewa bangunan oleh PT TKTW dan PT TKBI, dari PT Sarana Depo Kencana, pihak berelasi, dan dari pihak ketiga, yang digunakan sebagai kantor cabang.

Grup juga memiliki sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan mutasinya:

15. LEASE

The Group has lease contracts for buildings that have lease terms between two to thirty years used in its operation. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. The Group applies the short-term lease recognition exemptions for lease contracts with terms of up to one year.

These lease contracts represent leases for buildings by PT TKTW and PT TKBI, from PT Sarana Depo Kencana, a related party, and from third parties, which are used as branch offices.

The Group also has certain leases of office equipment with low value. The Group applies the 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

30 September/September 30, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	322,006	52,321	-	374,327	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	<u>189,816</u>	<u>57,158</u>	<u>-</u>	<u>246,974</u>	Buildings
Nilai tercatat	<u>132,190</u>			<u>127,353</u>	Carrying amount
31 Desember/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	237,053	84,953	-	322,006	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	<u>121,312</u>	<u>68,504</u>	<u>-</u>	<u>189,816</u>	Buildings
Nilai tercatat	<u>115,741</u>			<u>132,190</u>	Carrying amount

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SEWA (lanjutan)

15. LEASE (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 26)	57,158	49,299	Depreciation of right-of-use assets (Note 26)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	2,190	4,818	Interest expense on lease liabilities (Note 29)
Sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	304	275	Low value assets and short term lease
Total	59,652	54,392	Total

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

Below are the carrying amounts of lease liabilities recognised on the Group's consolidated statement of financial position:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	73,533	69,409	Beginning balance
Penambahan	20,019	29,498	Additions
Pembayaran	(50,924)	(25,374)	Payments
Saldo akhir	42,628	73,533	Ending balance
Dikurangi: Bagian lancar	(15,774)	(50,397)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	26,854	23,136	Non-current portion

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa dimasa mendatang			Lease liabilities - future lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	18,032	52,118	Less than 1 year
1-5 tahun	25,424	23,594	1-5 years
Lebih dari 5 tahun	9,484	3,360	More than 5 years
Total	52,940	79,072	Total
Beban keuangan dimasa depan atas liabilitas sewa	(10,312)	(5,539)	Future financing charges of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa	42,628	73,533	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			Present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	15,774	50,397	Less than 1 year
1-5 tahun	22,662	21,741	1-5 years
Lebih dari 5 tahun	4,192	1,395	More than 5 years
Total	42,628	73,533	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between the lessor and the Group on the use of the assets or maintenance of certain financial performance.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3,514	7,229	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Total	3,514	7,229	Total

Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

The Group has several loan facilities as follows:

<u>Nama entitas/ Entity name</u>	<u>Pemberi pinjaman/ Lender</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facility type</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Total fasilitas/ Total facility</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
PT Avia Avian Tbk.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp940,000	27 Agustus 2024/ August 27, 2024	4.25%	Piutang usaha, persediaan, dan aset tetap/Trade receivables, inventories and fixed assets
		Letter of Credit ("L/C") Impor atau SKBDN/ Import LC or SKBDN	Dolar AS/ US Dollar	AS\$/US\$1,500,000			
		Treasury Line	Dolar AS/ US Dollar	AS\$/US\$10,000,000			
		Bank Garansi/Bank Guarantee	Rupiah	Rp2,000			
PT TKTW	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp550,000	27 Agustus 2024/ August 27, 2024	4.25%	Piutang usaha, persediaan, dan tanah milik PT Sarana Depo Kencana/Trade receivables, inventories and PT Sarana Depo Kencana's land
PT MPI	PT Bank OCBC NISP Tbk.	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	Rupiah	Rp10,000	10 Maret 2024/ March 10, 2024	7.45%	Tanah dan bangunan/land and building

Pada tanggal 30 September 2023, Grup memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang belum digunakan.

As at September 30, 2023, the Group has undrawn facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank digunakan untuk modal kerja. Bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. digunakan untuk jaminan pembayaran pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero).

The funds received from the bank loans are used for working capital. Bank guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. is used for payment guarantee for gas procurement from PT Perusahaan Gas Negara (Persero).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, debitur diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi.

Under the loan agreements, the borrowers are required to fulfill certain covenants, such as financial covenants and administrative requirements. As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has complied with the financial covenants and administrative requirements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Imbalan kerja jangka pendek	73,314	72,255	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	52,979	47,588	Post-employment benefits
Total	126,293	119,843	Total
Dikurangi : Liabilitas jangka pendek	(73,314)	(72,255)	Less : Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	52,979	47,588	Non-current liabilities

a. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek terdiri atas akrual atas gaji, tunjangan hari raya, dan bonus yang akan dibayarkan pada tahun 2024.

a. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits comprise accruals for salary, religious allowance and bonus which will be paid in 2024.

b. Liabilitas imbalan pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan peraturan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode *Projected Credit Unit*.

b. Post-employment benefits liability

The Group recognised an unfunded employee benefits liability in accordance with the applicable regulation. The post-employment benefits liability is calculated using the *Projected Credit Unit* method.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, dalam laporannya tanggal 18 Januari 2023 untuk 31 Desember 2022.

The post-employment benefits liability is calculated by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, in its reports dated January 18, 2023 for December 31, 2022.

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount recognised in consolidated profit or loss is as follows:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Biaya jasa kini	5,303	5,870	Current service cost
Biaya bunga	1,259	1,632	Interest cost
Total beban imbalan kerja	6,562	7,502	Total employee benefits expense

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment benefits liability
(continued)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja
adalah sebagai berikut:

*Movement in present value of post-employment
benefits liability are as follows:*

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	47,588	53,934	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	6,562	(1,648)	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran manfaat	(2,659)	(8,600)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial neto (dibebankan)/dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	<u>1,488</u>	<u>3,902</u>	<i>Net actuarial loss (charged)/credited to other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>52,979</u>	<u>47,588</u>	<i>Ending balance</i>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk
menentukan liabilitas imbalan pascakerja
adalah sebagai berikut:

*The principal assumptions used in determining
the post-employment benefits liability are as
follows:*

Usia pensiun	:	55-65 tahun pada tahun 2022	:	Retirement age
		55-65 years old in 2022		
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	4% - 7% pada tahun 2022	:	Annual rate of increase in salary
		4% - 7% % in 2022		
Tingkat diskonto	:	7% - 7,25% pada tahun 2022	:	Discount rate
		7%-7.25% in 2022		
Tingkat kematian	:	TMI-IV-2019 pada tahun 2022	:	Mortality rate
		TMI-IV-2019 in 2022		
Tingkat kecacatan	:	5% dari tingkat kematian/5% of mortality rate	:	Disability rate

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui
program imbalan pasti. Risiko yang paling
signifikan adalah sebagai berikut:

*The Group is exposed to a number of risks
through its defined benefit pension plans. The
most significant risks are as follows:*

Perubahan tingkat diskonto

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan
liabilitas program.

Changes in discount rate

*A decrease in the discount rate will increase
plan liabilities.*

Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan
dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin
tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan
semakin besarnya liabilitas.

Salary growth rate

*The Group's pension obligations are linked to
the salary growth rate, and a higher salary
growth rate will lead to higher liabilities.*

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment benefits liability
(continued)**

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability is as follows:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>	<u>(Penurunan)/kenaikan/ (Decrease)/increase</u>	
31 Desember 2022	1%/(1%)	(Rp3,876)/ Rp5,335	December 31, 2022
	<u>Tingkat gaji/ Salary rate</u>	<u>Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)</u>	
31 Desember 2022	1%/(1%)	Rp5,676/ (Rp4,236)	December 31, 2022

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja di akhir periode pelaporan berkisar antara 12,79 tahun sampai 18,27 tahun pada tahun 2022.

The weighted average duration of the benefit obligation at the end of the reporting period is within a range of 12.79 years to 18.27 years in 2022.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pascakerja tanpa diskonto adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted post-employment benefit liabilities is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kurang dari 1 tahun	3,173	Within one year
1 - 5 tahun	8,374	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	444,724	More than 5 years
Total	<u>456,271</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan pascakerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management believes that the balance of post-employment benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the prevailing regulations.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
PPN	532	1,002	VAT
Pajak penghasilan pasal 4(2)	159	531	Income tax article 4(2)
Total	<u>691</u>	<u>1,533</u>	Total

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan ("PPH badan"):		
Pasal 29	65,522	44,841
Pasal 25	30,869	20,819
Pajak lainnya:		
PPN	17,691	4,964
Pasal 21	2,637	2,420
Pasal 23	8,676	433
Pasal 4(2)	288	30
Subtotal	<u>125,683</u>	<u>73,507</u>
Entitas anak		
PPH badan:		
Pasal 29	1,012	3,801
Pasal 25	1,701	1,574
Pajak lainnya:		
PPN	16,699	26,065
Pasal 21	4,310	4,192
Pasal 23	1,853	2,080
Pasal 4(2)	174	1,178
Pasal 15	1	2
Subtotal	<u>25,750</u>	<u>38,892</u>
Total	<u><u>151,433</u></u>	<u><u>112,399</u></u>

The Company

Corporate income taxes:
Article 29
Article 25

Other taxes:
VAT
Article 21
Article 23
Article 4(2)

Subtotal

Subsidiaries

Corporate income taxes:
Article 29
Article 25

Other taxes:
VAT
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Article 15

Subtotal

Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Perusahaan		
Kini	275,933	194,151
Tangguhan	(3,238)	(697)
Subtotal	<u>272,695</u>	<u>193,454</u>
Entitas anak		
Kini	51,419	55,555
Tangguhan	1,497	(2,946)
Subtotal	<u>52,916</u>	<u>52,609</u>
Total beban pajak penghasilan	<u><u>325,611</u></u>	<u><u>246,063</u></u>

The Company

Current
Deferred

Subtotal

Subsidiaries

Current
Deferred

Subtotal

Total income tax expense

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between consolidated profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1,467,218	1,326,193	Consolidated profit before income tax expense
Eliminasi atas pembayaran dividen entitas anak kepada Perusahaan	100,000	-	Elimination of dividend payment from subsidiaries to the Company
Efek eliminasi lainnya, neto	193,410	43,153	Elimination effect, net
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	<u>(270,062)</u>	<u>(319,387)</u>	Less profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>1,490,566</u>	<u>1,049,959</u>	Profit before tax attributable to the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Aset hak-guna dan sewa	2,192	(40)	Right-of-use assets and lease
Penyusutan aset tetap	11,693	16,556	Depreciation of fixed assets
Imbalan pascakerja	212	861	Post-employment benefits
Kewajiban untuk retur	623	(11,543)	Refund liability
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,502	(10,658)	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(165,545)	(162,632)	Income subject to final tax
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	<u>(100,000)</u>	<u>-</u>	Income not subject to tax
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	<u>1,254,243</u>	<u>882,503</u>	Estimated taxable income - the Company
Beban pajak kini	<u>275,933</u>	<u>194,151</u>	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar muka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	14,286	16,699	Article 22
Pasal 23	16	25	Article 23
Pasal 25	<u>196,109</u>	<u>114,969</u>	Article 25
Total	<u>210,411</u>	<u>131,693</u>	Total
Taksiran utang pajak Penghasilan badan Pasal 29 - Perusahaan	<u>65,522</u>	<u>62,458</u>	Estimated corporate income tax payable - Article 29 of the Company
Tarif pajak penghasilan yang berlaku	22%	22%	Applicable income tax rate

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Grup sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan Keuangan konsolidasian interim tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah taksiran laba (rugi) fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari taksiran laba (rugi) fiskal yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 pada 21 April 2023.

Rekonsiliasi antara hasil perhitungan laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1,467,218	1,326,193
Pengaruh pajak atas:		
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	322,788	291,763
Beda tetap dan pembulatan	(16,715)	(6,858)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(39,810)	(46,280)
Efek eliminasi, neto	59,348	9,770
Efek perubahan tarif pajak	-	(2,332)
Total beban pajak penghasilan	325,611	246,063

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

In accordance with the Taxation Laws of Indonesia, the corporate income tax is calculated on an annual basis for the Group as a separate legal entity. The interim consolidated financial statement can not be used to calculate the annual corporate income tax.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income (loss) for the nine months periode ended September 30, 2023 and 2022 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from the taxable income (loss) reported in the annual corporate income tax returns ("SPT").

The Company has reported income tax return for the fiscal year 2022 in April 21, 2023.

Reconciliation between the computation of consolidated profit before tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Consolidated profit before income tax expense
The tax effect on:
Income tax calculated at applicable tax rate
Permanent difference and rounding
Income subject to final tax
Elimination effect, net
Effect of changes in tax rate
Total income tax expense

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

d. Deferred taxes assets/(liabilities)

The details of deferred tax assets and liabilities
are as follows:

	30 September/September 30, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	10,470	859	327	11,656	Post-employment benefits liability
Aset tetap	(46,036)	370	-	(45,666)	Fixed assets
Aset hak-guna	(2,703)	410	-	(2,293)	Right-of-use assets
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	2,924	-	-	2,924	Provision for obsolescence and slow-moving inventories
Provisi retur penjualan	2,465	102	-	2,567	Provision for sales return
Pencadangan karyawan	3	-	-	3	Employee reserve
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	74	-	-	74	Allowance for impairment losses of trade receivables
Total	(32,803)	1,741	327	(30,735)	Total
	30 September/September 30, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Disajikan sebagai:					Presented as:
Aset pajak tangguhan	5,547	(1,497)	327	4,377	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(38,350)	3,238	-	(35,112)	Deferred tax liabilities
Total	(32,803)	1,741	327	(30,735)	Total
Terdiri atas:					Comprises of:
Perusahaan					The Company
Liabilitas pajak tangguhan	(38,350)	3,238	-	(35,112)	Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	5,547	(1,497)	327	4,377	Deferred tax assets
Total	(32,803)	1,741	327	(30,735)	Total

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred taxes assets/(liabilities)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities
are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	11,865	(2,253)	858	10,470	Post-employment benefits liability
Aset tetap	(34,466)	(11,570)	-	(46,036)	Fixed assets
Aset hak-guna	(381)	(2,322)	-	(2,703)	Right-of-use assets
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	5,473	(2,549)	-	2,924	Provision for obsolescence and slow-moving inventories
Provisi retur penjualan	3,680	(1,215)	-	2,465	Provision for sales return
Surplus revaluasi investasi	235	(235)	-	-	Revaluation surplus of investment
Properti investasi	(6,220)	6,220	-	-	Investment property
Pencadangan karyawan	18	(15)	-	3	Employee reserve
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	104	(30)	-	74	Allowance for impairment losses of trade receivables
Total	(19,692)	(13,969)	858	(32,803)	Total

	31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Disajikan sebagai:					Presented as:
Aset pajak tangguhan	-	4,666	881	5,547	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(19,692)	(18,635)	(23)	(38,350)	Deferred tax liabilities
Total	(19,692)	(13,969)	858	(32,803)	Total

Terdiri atas:					Comprises of:
Perusahaan					The Company
Liabilitas pajak tangguhan	(19,448)	(18,879)	(23)	(38,350)	Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	(244)	4,910	881	5,547	Deferred tax assets
Total	(19,692)	(13,969)	858	(32,803)	Total

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Pada 7 Oktober 2021, DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang ("RUU") Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Pada tanggal 29 Oktober 2021, RUU ini disahkan menjadi Undang-Undang No. 7/2021 ("UU HPP"). UU HPP ini mengatur bahwa tarif pajak penghasilan perusahaan tetap sebesar 22%, bukan diturunkan menjadi 20% mulai tahun fiskal 2022. Dengan demikian, pihaknya mencabut ketentuan dalam Pasal 5(1)(b) Undang-Undang No. 2/2020.

18. TAXATION (continued)

e. Administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

On October 7, 2021, the Indonesian parliament passed the "Harmonisation of Tax Regulations" (HPP) Bill. On October 29, 2021, this bill was enacted into Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This HPP Law stipulates that the corporate income tax rate will remain at 22% instead of being reduced to 20% from the 2022 fiscal year. Accordingly, it revokes the provisions in Article 5(1)(b) of Law No. 2/2020.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective ownership as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Shareholders
30 September 2023				September 30, 2023
PT Tancorp Surya Sentosa	22,674,971,000	36.60%	226,750	PT Tancorp Surya Sentosa
PT Wahana Lancar Rejeki	20,129,652,900	32.49%	201,297	PT Wahana Lancar Rejeki
Archipelago Investment Private Limited	3,902,748,900	6.30%	39,027	Archipelago Investment Private Limited
Robert Christian Tanoko	1,421,893,800	2.30%	14,219	Robert Christian Tanoko
Rony Tanoko	1,041,265,000	1.68%	10,413	Rony Tanoko
Rudi Tanoko	1,041,265,000	1.68%	10,413	Rudi Tanoko
Kurnia Hadi Sinanto	556,600	0.00%	6	Kurnia Hadi Sinanto
Angelica Tanisia Jozar	169,300	0.00%	1	Angelica Tanisia Jozar
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	11,741,033,100	18.95%	117,410	Public (each below 5% ownership)
Total	61,953,555,600	100.00%	619,536	Total
31 Desember 2022				December 31, 2022
PT Tancorp Surya Sentosa	22,674,971,000	36.60%	226,750	PT Tancorp Surya Sentosa
PT Wahana Lancar Rejeki	20,129,652,900	32.49%	201,297	PT Wahana Lancar Rejeki
Archipelago Investment Private Limited	3,902,748,900	6.30%	39,027	Archipelago Investment Private Limited
Robert Christian Tanoko	1,421,893,800	2.30%	14,219	Robert Christian Tanoko
Rony Tanoko	1,041,265,000	1.68%	10,413	Rony Tanoko
Rudi Tanoko	1,041,265,000	1.68%	10,413	Rudi Tanoko
Kurnia Hadi Sinanto	475,000	0.00%	5	Kurnia Hadi Sinanto
Angelica Tanisia Jozar	125,000	0.00%	1	Angelica Tanisia Jozar
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	11,741,159,000	18.95%	117,411	Public (each below 5% ownership)
Total	61,953,555,600	100.00%	619,536	Total

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal	7,874,557	7,874,557	Difference between par value and proceeds of share capital
Biaya emisi saham	(119,356)	(119,356)	Shares' issuance costs
Dampak transaksi antara entitas sepengendali	<u>38,017</u>	<u>38,017</u>	Transactions between entities under common control
Total	<u>7,793,218</u>	<u>7,793,218</u>	Total

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 6.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp930 (angka penuh) per lembar saham.

The Company made an initial public offering of 6,200,000,000 shares to the public with par value of Rp10 (full amount) per share at an offering price of Rp930 (full amount) per share.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya jasa penjaminan dan penyelenggaraan, biaya profesi penunjang pasar modal, biaya lembaga penunjang pasar modal, dan biaya lain-lain.

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes underwriting and management fees, supporting professional service fees, capital market supporting institution fees and other fees.

**21. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

The Company is required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036/AA/DIR/XI/2021 bertanggal 7 September 2021 tentang Pembentukan Cadangan Umum, Direksi Perusahaan telah menyetujui untuk menyisihkan sebagian saldo laba Perusahaan untuk cadangan umum sebesar Rp112.000 sebagai tindak lanjut atas keputusan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 14 Juni 2021.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 036/AA/DIR/XI/2021 dated September 7, 2021 concerning the Establishment of General Reserves, the Company's Board of Directors has agreed to set aside a portion of the Company's retained earnings for general reserves amounting to Rp112,000 as a follow-up to the decision of the Company's shareholders in the General Meeting of Shareholders dated June 14, 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2022, para pemegang saham menyetujui tambahan pencadangan umum sebesar Rp12.000 dari laba konsolidasian tahun 2021.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on April 22, 2022, the Company's shareholders approved the addition of appropriation for general reserve of Rp12,000 from 2021 consolidated profit.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rincian perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,140,294	1,080,283
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>61.953</u>	<u>61.953</u>
Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>18.41</u>	<u>17.44</u>

22. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Details of basic and diluted earnings per share computation are as follows:

Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of outstanding shares (in million)

Basic and diluted earnings per share (full amount)

23. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 yang dibuat oleh Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 April 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.301.025 (Rp21/saham - nilai penuh) yang terdiri atas dividen interim sebesar Rp619.536 (Rp10/saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 6 Desember 2022, dan dividen final sebesar Rp681.489 (Rp11/lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 yang dibuat oleh Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 April 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp1.195.628 (Rp20,55/saham - nilai penuh) yang terdiri atas dividen interim sebesar Rp400.000 (Rp7,17/saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Agustus 2021, Rp300.000 (Rp5,38/saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 20 September 2021, dan dividen final sebesar Rp495.628 (Rp8/lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2022.

23. DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 2 by Notary Dr. Susanti, S.H., M.Kn., in the Annual General Shareholders' Meeting of the Company dated April 13, 2023, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from 2022 profit amounting to Rp1,301,025 (Rp21/share - full amount), which comprises of interim dividends amounting to Rp619,536 (Rp10/share - full amount) paid on December 6, 2022, and final dividends of Rp681,489 (Rp11/share - full amount) paid on May 9, 2023.

Based on Notarial Deed No. 2 by Notary Dr. Susanti, S.H., M.Kn., in the Annual General Shareholders' Meeting of the Company dated April 22, 2022, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from 2021 profit amounting to Rp1,195,628 (Rp20.55/share - full amount), which comprises of interim dividends amounting to Rp400,000 (Rp7.17/share - full amount) paid on August 9, 2021, Rp300,000 (Rp5.38/share - full amount) paid on September 20, 2021 and final dividends of Rp495,628 (Rp8/share - full amount) paid on May 19, 2022.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN NETO

24. NET REVENUES

Pendapatan netto berdasarkan kategori pelanggan:

Net revenues by customers category:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Pihak ketiga	5,126,941	4,925,795	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 6)	<u>36,793</u>	<u>32,188</u>	<i>Related parties (Note 6)</i>
Total pendapatan netto	<u>5,163,734</u>	<u>4,957,983</u>	<i>Total net revenues</i>

Pendapatan netto berdasarkan jaringan distribusi:

Net revenues by distribution channel:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Distributor sendiri	4,523,699	4,300,049	<i>Owned distributor</i>
Distributor pihak ketiga	604,948	633,719	<i>Third party distributor</i>
Penjualan langsung	<u>35,087</u>	<u>24,215</u>	<i>Direct sales</i>
Total pendapatan netto	<u>5,163,734</u>	<u>4,957,983</u>	<i>Total net revenues</i>

Penjualan melalui distributor sendiri merupakan penjualan yang dilakukan melalui PT TKTW (entitas anak) dan PT TKBI (entitas anak tidak langsung) kepada pelanggan. Penjualan melalui distributor pihak ketiga merupakan penjualan yang dilakukan melalui distributor Perusahaan. Penjualan langsung merupakan penjualan kepada pelanggan non-ritel/proyek.

Sales through owned distributor represent sales made through PT TKTW (subsidiary) and PT TKBI (indirect subsidiary) to the customers. Sales through third party distributor represent sales made through the Company's distributors. Direct sales represent sales non-retails/projects.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki penjualan kepada pelanggan tertentu dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

As at September 30, 2023 and 2022, the Group does not have any sales to certain customers with the individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated revenues.

Seluruh pelanggan adalah pelanggan lokal.

All customers are local customers.

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini.

The Group has recognised the following revenue related contract assets and liabilities.

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset kontrak yang berkaitan dengan kontrak penjualan:			<i>Contract assets related to the sales contracts:</i>
Hak retur aset	<u>12,958</u>	<u>12,657</u>	<i>Right of return assets</i>
Liabilitas kontrak:			<i>Contract liabilities:</i>
Program loyalitas pelanggan	160,863	127,292	<i>Customer loyalty program</i>
Rabat volume	13,528	64,741	<i>Rebate volume</i>
Provisi retur penjualan	<u>17,543</u>	<u>16,494</u>	<i>Provision for sales return</i>
Total	<u>191,934</u>	<u>208,527</u>	<i>Total</i>

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jumlah pendapatan yang diakui dalam periode pelaporan saat ini terkait dengan liabilitas kontrak yang dialihkan dan jumlah pendapatan yang berkaitan dengan kewajiban kinerja yang dipenuhi pada tahun sebelumnya.

24. NET REVENUES (continued)

The following table shows how much of the revenue recognised in the current reporting period relates to carried forward contract liabilities and how much relates to performance obligations that were satisfied in a prior year.

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Program loyalitas pelanggan	<u>127,292</u>	<u>118,669</u>	Customer loyalty program

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
Pemakaian bahan baku (termasuk biaya angkut pembelian)	1,516,945	1,693,076	Raw materials usage (include freight in cost)
Upah langsung	55,832	56,164	Direct labor
Beban pabrikasi:			Factory overhead:
- Upah tak langsung	65,594	60,111	Indirect labor -
- Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	23,682	20,994	Depreciation of fixed assets (Note 11) -
- Listrik, air, dan gas	13,991	13,901	Electricity, water, and gas -
- Perawatan dan pemeliharaan	11,307	13,229	Repair and maintenance -
- Pemakaian bahan pembantu	4,706	4,924	Supporting material used -
- Perlengkapan pabrik	3,311	4,634	Factory supplies -
- Amortisasi aset takberwujud	560	-	Amortization of intangible asset -
- Lain-lain	4,450	5,341	Others -
Total beban produksi	<u>1,700,378</u>	<u>1,872,374</u>	Total production cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	43,115	45,828	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(47,663)</u>	<u>(57,030)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	1,695,830	1,861,172	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	935,800	926,652	At beginning of year
Pembelian	834,423	701,255	Purchases
Akhir tahun	<u>(1,042,263)</u>	<u>(913,785)</u>	At end of year
Beban pokok penjualan sebelum pemakaian barang promosi	2,423,790	2,575,294	Cost of goods sold before promotional goods consumption
Pemakaian barang promosi	<u>458,651</u>	<u>401,970</u>	Promotional goods consumption
Beban pokok penjualan	<u>2,882,441</u>	<u>2,977,264</u>	Cost of goods sold

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN OPERASI

26. OPERATING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	374,199	337,361	Salaries, wages and employee benefits
Biaya angkut penjualan	140,515	118,730	Freight out
Promosi dan iklan	75,709	42,613	Promotion and advertising
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	56,734	48,703	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	51,703	49,898	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Komisi penjualan	40,949	47,082	Sales commission
Perjalanan dinas	38,527	31,353	Business travel
Bahan bakar	20,932	16,993	Fuel
Percetakan	15,539	10,865	Printing
Pemeliharaan	14,078	12,925	Maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4.000)	12,659	7,839	Others (each below Rp4,000)
Total	841,544	724,362	Total

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

*The details of general and administrative expenses
are as follows:*

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	55,410	51,576	Salaries, wages and employees benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	27,572	27,019	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Perlengkapan kantor	15,798	12,512	Office Supplies
Asuransi	12,687	10,818	Insurance
Utilitas	10,300	10,868	Utilities
Perjalanan dinas	8,363	7,110	Business travel
Perijinan dan legalitas	7,220	6,756	Permits and legal
Jasa tenaga ahli	5,446	9,663	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud	4,017	3,890	Amortization of intangible asset
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	424	596	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4,000)	19,025	18,283	Others (each below Rp4,000)
Total	166,262	159,091	Total

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

Rincian (beban)/pendapatan lain-lain, neto adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022
Pendapatan sewa gedung kantor dan pabrik	2,919	6,065
Penjualan barang afalan	6,760	7,108
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 11)	5,259	7,105
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing, neto	2,493	(3,796)
Keuntungan/(kerugian) penjualan investasi pada surat utang negara	(30,857)	604
Lain-lain, neto	(243)	11,794
Total	(13,669)	28,880

27. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

The details of other (expenses)/income, net are as follows:

Office and factory buildings rental income
Sale of scrap
Gain on disposal of fixed assets (Note 11)
Gain/(loss) on foreign exchange, net
Gain/(loss) on sale of investment in government bonds
Others, neto

Total

28. PENGHASILAN KEUANGAN

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022
Bunga dari investasi pada surat utang negara	108,204	179,696
Bunga dari deposito	92,010	20,261
Bunga dari rekening giro	9,467	7,014
Total	209,681	206,971

Interest from investment in government bonds
Interest from time deposits
Interest from current account

Total

29. BEBAN KEUANGAN

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 15)	2,190	4,818
Beban bunga pinjaman bank	274	374
Total	2,464	5,192

Interest expense on lease liabilities (Note 15)
Interest expense on bank loans

Total

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**30. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group's financial assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata uang/ Currency	30 September/September 30, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
		Dalam mata uang asing/ In original currencies	Jumlah setaral/ Equivalent to	Dalam mata uang asing/ In original currencies	Jumlah setaral/ Equivalent to	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/ US Dollar	3,820	59	32,534	511	Cash and cash equivalents
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	Dolar AS/ US Dollar	(5,166,543)	(80,216)	(3,114,064)	(48,987)	Trade payables
	CNY	(17,096,697)	(36,313)	(18,906,500)	(42,674)	
	SGD	(448,417)	(5,082)	(169,182)	(1,973)	
Liabilitas moneter, neto			(121,552)		(93,123)	Monetary liabilities, net

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang asing, risiko harga, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan dalam pengawasan Direksi.

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pembelian dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam Rupiah menurun/meningkat.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out under the monitoring of the Directors.

Financial risk factors

a. Market risk

Foreign exchange risk

The Company's functional currency is Indonesian Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as a portion of its purchases and operating expenses are denominated in foreign currencies. The weakening/ strengthening of foreign currency exchange rate against Indonesian Rupiah, will cause payable and operating expenses in Indonesian Rupiah decrease/increase.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 30 September 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan CNY menguat/melemah sebesar 10%, dengan semua variabel lain konstan, maka laba setelah pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan meningkat/menurun masing-masing sebesar Rp6.252 dan Rp2.832 (30 September 2022: Rp2.459 dan Rp1.638). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba periode berjalan.

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga efek utang karena investasi yang dimiliki Grup diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil umum yang diharapkan oleh pasar.

Analisis sensitivitas untuk risiko harga

Pada tanggal 30 September 2023, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun 5%, maka laba setelah pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan naik/turun sebesar Rp148.334 (30 September 2022: Rp211.019) sebagai akibat keuntungan/(kerugian) atas investasi pada efek utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito tidak signifikan. Tidak terdapat risiko tingkat suku bunga dari pinjaman bank dan liabilitas sewa karena mereka memiliki tingkat suku bunga tetap.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at September 30, 2023, had the Rupiah exchange rate strengthened/weakened by 10% against US Dollar and CNY, with all other variables held constant, post-tax profit for the period then ended would have been Rp6,252 and Rp2,832 lower/higher, respectively (September 30, 2022: Rp2,459 and Rp1,638). The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the period.

Price risk

The Group is exposed to debt securities price risk because the investments held by the Group are classified on the consolidated statement of financial position at fair value through other comprehensive income. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

Sensitivity analysis for price risk

As at September 30, 2023, if market required rate of return increased/decreased for 5%, post-tax profit for the period then ended would increased/decreased by Rp148,334 (September 30, 2022: Rp211,019) as a result of gains/(losses) on debt securities classified as at fair value through other comprehensive income. The impact on equity would have been the same as the impact on the consolidated profit or loss and other comprehensive income for the year.

Interest rate risk

The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant. No interest rate risk from bank loans and lease liabilities as they bear fixed interest rate.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit dari kas di bank, deposito, kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, investasi pada surat utang negara, piutang usaha, dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Semua kas di bank, deposito berjangka, kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK No. 71, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank dan deposito adalah tidak signifikan.

Kualitas kredit dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diperdagangkan di bursa yang dapat diambil dari referensi peringkat kredit eksternal adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch dan Moody's): BBB / Baa2	<u>2,972,435</u>	<u>3,875,023</u>

Risiko kredit untuk piutang bunga dari investasi pada surat utang negara juga mengacu pada referensi peringkat kredit eksternal pihak-pihak dalam kontrak.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit dari piutang usaha, mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk from cash in bank, time deposits, restricted cash in bank and deposits, investment in government bond, trade receivables and other receivables from third parties.

All the cash in bank, time deposits, restricted cash in banks and time deposits are placed in foreign and local banks with good reputation and rating. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK No. 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks and time deposits is not significant.

The credit quality of financial assets at FVOCI in listed securities can be assessed by reference to external credit ratings as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Counterparties with external credit ratings (Fitch and Moody's): BBB / Baa2	<u>2,972,435</u>	<u>3,875,023</u>

Credit risk from interest receivables of investment in government bonds also refers to the external credit ratings for each individual counterparty.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk from trade receivables, since the Group has clear policies on the selection of customers and historically low levels of bad debts in trade receivables.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam pemilihan pelanggan, Grup menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK No. 71, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Lihat Catatan 5 untuk rincian umur piutang dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang Grup dari pihak berelasinya atas klaim program loyalitas pelanggan dan pengembalian aktivitas pemasaran. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK No. 71, manajemen Grup berkeyakinan bahwa kerugian kredit ekspektasian untuk piutang lain-lain mendekati nihil, sehingga cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

In selecting its customers, the Group applies prudent acceptance policies of new sales contracts and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the approval process, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

Based on management's assessment of the expected credit losses under PSAK No. 71, the Group's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables. Refer to Note 5 for detailed receivables aging and allowance for impairment losses of trade receivables.

Other receivables from related parties represents the Group's receivables from its related parties for customer loyalty program claim and reimbursement of marketing activities. Based on management's assessment of the expected credit losses under PSAK No. 71, the Group's management believes that the expected credit losses is close to nil, as such, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Di bawah satu tahun/ <i>Below one year</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 5 tahun/<i>More than 5 years</i>	Total
30 September 2023				
Pinjaman bank	3,645	-	-	3,645
Utang usaha	616,125	-	-	616,125
Utang lain-lain	16,049	-	-	16,049
Beban akrual	240,463	-	-	240,463
Uang jaminan pelanggan	3,100	-	-	3,100
Liabilitas sewa	18,032	25,424	9,484	52,940
Total	897,414	25,424	9,484	932,322
	Di bawah satu tahun/ <i>Below one year</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 5 tahun/<i>More than 5 years</i>	Total
31 Desember 2022				
Pinjaman bank	7,493	-	-	7,493
Utang usaha	573,917	-	-	573,917
Utang lain-lain	12,899	-	-	12,899
Beban akrual	257,448	-	-	257,448
Uang jaminan pelanggan	3,100	-	-	3,100
Liabilitas sewa	52,118	23,594	3,360	79,072
Total	906,975	23,594	3,360	933,929

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

September 30, 2023
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Customers guarantee
Lease liabilities
Total
December 31, 2022
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Customers guarantee
Lease liabilities
Total

Fair value measurement

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 2.

Semua instrumen keuangan, selain investasi pada surat utang negara yang disajikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan uang jaminan pelanggan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut bersifat jangka pendek.

Investasi pada surat utang negara merupakan aset Grup yang nilai wajarnya didasarkan pada kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (tingkat 1).

b. Aset tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang, seperti liabilitas sewa, mendekati perkiraan nilai tercatatnya berdasarkan metode penilaian menggunakan metode arus kas diskontoan dengan tingkat diskon yang tidak berbeda signifikan dengan tingkat diskon pasar (tingkat 3).

Selain yang di atas, Grup tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat pengalihan antar level.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value measurement (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

All financial instruments, other than investment in government bonds which is presented at fair value through other comprehensive income, which were presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortised cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, restricted cash in bank and deposits, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and customer guarantee reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

Investment in government bonds represents the Group's assets which the fair value is stated based on the last quoted market prices as at September 30, 2023 and December 31, 2022 (level 1).

b. Non-current assets and long-term financial liabilities

The fair values of non-current liabilities, such as lease liabilities, approximate their carrying value based on valuation under the discounted cash flows method using the discount rate that is not significantly different from the market discount rate (level 3).

Other than above, the Group did not have any financial assets or liabilities that are measured based on fair value.

For the periods ended September 30, 2023 and December 31, 2022, there were no transfers between levels.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the periods ended September 30, 2023 and December 31, 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Aktivitas nonkas

Aktivitas nonkas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	20,019	612
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	7,768	5,233

b. Rekonsiliasi utang neto

	Kas/cerukan/ Cash/ bank overdraft	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman bank/ Bank loans	Total
Saldo per 1 Januari 2022	1,288,214	(69,409)	(671)	1,218,134
Arus kas	875,277	25,374	671	901,322
Tambahan liabilitas sewa	-	(29,498)	-	(29,498)
Saldo per 31 Desember 2022	2,163,491	(73,533)	-	2,089,958
Arus kas	1,220,360	50,924	-	1,271,284
Tambahan liabilitas sewa	-	(20,019)	-	(20,019)
Saldo per 30 September 2023	3,383,851	(42,628)	-	3,341,223

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash activities

Non-cash activities supporting the statement of cash flows at each reporting dates are as follows:

	30 September/ September 30, 2022
Addition of right-of-use assets through lease liabilities	612
Addition of fixed assets through reclassification from payment for purchase of fixed assets	5,233

b. Net debt reconciliation

	Total
Balance as at January 1, 2022	1,218,134
Cash flows	901,322
Addition of lease liabilities	(29,498)
Balance as at December 31, 2022	2,089,958
Cash flows	1,271,284
Addition of lease liabilities	(20,019)
Balance as at September 30, 2023	3,341,223

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PELAPORAN SEGMENT

Grup menentukan segmen operasi menurut kelompok produk yang dijual.

Segmen pelaporan operasi Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT REPORTING

The Group determines the operating segment by group of products.

The Group's operating segment reporting is as follows:

	30 September/September 30, 2023					
	Solusi arsitektur/ Architectural solution	Barang dagangan/ Trading goods	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan neto						Net revenues
Penjualan kepada pihak eksternal	4,179,760	983,974	5,163,734	-	5,163,734	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	<u>3,222,665</u>	<u>-</u>	<u>3,222,665</u>	<u>(3,222,665)</u>	<u>-</u>	Inter-segment sales
Total pendapatan neto	7,402,425	983,974	8,386,399	(3,222,665)	5,163,734	Total net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(5,105,193)</u>	<u>(808,828)</u>	<u>(5,914,021)</u>	<u>3,031,580</u>	<u>(2,882,441)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	2,297,232	175,146	2,472,378	(191,085)	2,281,293	Gross profit
Beban operasi						Operating expenses
Beban penjualan	-	-	(845,274)	3,730	(841,544)	Selling expenses
Beban umum	-	-	(167,685)	1,423	(166,262)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	-	-	209,681	-	209,681	Finance income
Beban keuangan	-	-	(2,699)	235	(2,464)	Finance costs
Bagian atas keuntungan ventura bersama	-	-	183	-	183	Share of profit of a joint venture
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	-	-	<u>94,227</u>	<u>(107,896)</u>	<u>(13,669)</u>	Other (expenses)/ income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	1,760,811	(293,593)	1,467,218	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	<u>(325,611)</u>	<u>-</u>	<u>(325,611)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	-	-	<u>1,435,200</u>	<u>(293,593)</u>	<u>1,141,607</u>	Profit for the period
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	158,029	-	158,029	Unallocated capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	166,239	(1,547)	164,692	Unallocated depreciation and amortisation expense
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14,782,280</u>	<u>(3,437,559)</u>	<u>11,344,721</u>	Unallocated assets
Aset Grup	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14,782,280</u>	<u>(3,437,559)</u>	<u>11,344,721</u>	The Group's assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,123,369</u>	<u>(870,523)</u>	<u>1,252,846</u>	Unallocated liabilities
Liabilitas Grup	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,123,369</u>	<u>(870,523)</u>	<u>1,252,846</u>	The Group's liabilities

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT REPORTING (continued)

Segmen pelaporan operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's operating segment reporting is as follows: (continued)

	30 September/September 30, 2022					
	Solusi arsitektur/ Architectural solution	Barang dagangan/ Trading goods	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan neto						Net revenues
Penjualan kepada pihak eksternal	3,998,987	958,996	4,957,983	-	4,957,983	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	<u>2,692,618</u>	<u>-</u>	<u>2,692,618</u>	<u>(2,692,618)</u>	<u>-</u>	Inter-segment sales
Total pendapatan neto	6,691,605	958,996	7,650,601	(2,692,618)	4,957,983	Total net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(4,839,721)</u>	<u>(785,646)</u>	<u>(5,625,367)</u>	<u>2,648,103</u>	<u>(2,977,264)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	1,851,884	173,350	2,025,234	(44,515)	1,980,719	Gross profit
Beban operasi						Operating expenses
Beban penjualan	-	-	(724,551)	189	(724,362)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	(158,628)	(463)	(159,091)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	-	-	206,971	-	206,971	Finance income
Beban keuangan	-	-	(5,790)	598	(5,192)	Finance costs
Bagian atas kerugian ventura bersama	-	-	(1,732)	-	(1,732)	Share of loss of a joint venture
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	-	-	26,110	2,770	28,880	Other (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	1,367,614	(41,421)	1,326,193	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	(246,063)	-	(246,063)	Income tax expense
Laba periode berjalan	-	-	1,121,551	(41,421)	1,080,130	Profit for the period
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	130,031	-	130,031	Unallocated capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	152,638	(1,538)	151,100	Unallocated depreciation and amortisation expense
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	14,031,262	(3,220,335)	10,810,927	Unallocated assets
Aset Grup	-	-	14,031,262	(3,220,335)	10,810,927	The Group's assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1,901,135	(812,960)	1,088,175	Unallocated liabilities
Liabilitas Grup	-	-	1,901,135	(812,960)	1,088,175	The Group's liabilities

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**34. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 11 Oktober 2023, Direksi Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2023 yang diambil dari laba tahun berjalan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tidak Diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, yaitu sebesar Rp11 per saham - nilai penuh kepada para pemegang saham Perusahaan yang akan dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2023.

**34. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD**

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors dated October 11, 2023, the Company's Director approved the distribution of interim dividends for the 2023 financial year which is taken from the current year's profit based on the Unaudited Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the period ended June 30, 2023 amounting to Rp11 per share - full amount, which will be paid on October 31, 2023.